



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 April 2025

Halaman: 2

TERAS

Sampah Real Time

DINAS Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta memastikan 31 Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah sudah ditutup dan 17 TPS di antaranya sudah dibongkar. Hanya saja masih ada TPS yang sebelumnya sudah dikosongkan tapi muncul sampah baru. Masyarakat diajak untuk tidak lagi membuang sampah secara sembarangan. Posko darurat sampah yang dijaga petugas selama 24 jam tetap dibutuhkan untuk mengawasi dan mengedukasi warga yang hobi nyamph.

Selain TPS, kondisi 14 depo terus dipantau dalam posisi kosong dari tumpukan sampah. Depo-depo ini bisa menjadi parameter keberhasilan awal penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Depo yang mengumpul sampai meluber ke jalan, jangan sampai terjadi lagi. Depo yang kosong juga menjadi indikator bahwa hilirisasi pengelolaan sampah mulai berjalan sedikit demi sedikit, meski belum sempurna karena masih menggantung TPA atau ITF di Kabupaten Bantul.

Apapun upaya itu harus diapresiasi. Butuh peta jalan yang jelas bagi Pemkot Yogyakarta untuk mengatasi sampah secara menyeluruh. Terbaru, Kota Yogyakarta siap untuk mengelola sampah secara real time atau sampah yang diproduksi hari itu juga. Ukurannya adalah timbunan sampah di depo yang sudah berbulan-bulan akhirnya bisa dibersihkan. Wali Kota setempat menyebutnya dengan babak baru menyelesaikan sampah dalam bentuk real time.

Pemkot Yogyakarta optimis dapat mengelola sampah real time karena potensi pengolahan sampah sudah lebih dari potensi sampah mingguan. Dalam rapat dipaparkan potensi sampah mingguan sekitar 1.423 ton. Sedangkan potensi pengolahan sampah mingguan per 15 April 2025 mencapai 1.650 ton/minggu. Ada beberapa unit pengolahan sampah (UPS) yang dikelola yaitu Nikkan, Kranon, Karangnir, Sitemulyo, Gwangsan dan Tompeyan. Pengolahan sampah dengan metode mesin gibrig menjadi refuse derived fuel (RDF) dan thermal atau insinerator. Selain itu bekerja sama melibatkan mitra pengelola.

Meskipun secara matematis pengolahan sampah real time dapat dilakukan, namun rantai pengangkutan dan pengolahan perlu dipastikan agar lancar. Saat ini jumlah transporter atau penggerbak sampah yang mengangkut ke depo ada 1.130 orang. Sedangkan peta asesmen dari 45 lurah menyatakan jumlah penggerbak cukup melayani warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005